Sel MA-CLS-2

300271

Garis sel MA-CLS-2 dibuat dari efusi pleura pasien wanita yang didiagnosis dengan karsinoma duktal payudara. Garis sel ini berasal dari tumor payudara manusia dan secara khusus mewakili metastasis pleura, yang sering dikaitkan dengan kanker stadium lanjut. Tumor asli diklasifikasikan sebagai pT1 NO GII, yang mengindikasikan tumor primer dengan ukuran terbatas (T1), tanpa metastasis kelenjar getah bening regional (N0), dan diklasifikasikan sebagai diferensiasi sedang (GII). Karakteristik ini menunjukkan bahwa tumor masih dalam tahap awal tetapi telah menyebar ke rongga pleura, suatu komplikasi yang secara signifikan memengaruhi prognosis pasien.
MA-CLS-2 sangat berharga untuk mempelajari proses metastasis kanker payudara, terutama yang melibatkan efusi pleura, yang dapat memberikan wawasan tentang mekanisme penyebaran tumor dan target terapeutik yang potensial. Garis sel ini menawarkan model untuk menyelidiki interaksi antara sel kanker payudara metastasis dan lingkungan pleura, memfasilitasi penelitian terhadap intervensi baru yang bertujuan untuk mencegah atau mengobati penyakit metastasis. Sebagai model metastasis pleura yang berasal dari karsinoma duktal, MA-CLS-2 juga memungkinkan pemeriksaan respons obat dalam konteks kanker payudara metastasis.

INFORMASI UMUM

Deskripsi

Garis sel MA-CLS-2 dibuat dari efusi pleura pasien wanita yang didiagnosis dengan karsinoma duktal payudara. Garis sel ini berasal dari tumor payudara manusia dan secara khusus mewakili metastasis pleura, yang sering dikaitkan dengan kanker stadium lanjut. Tumor asli diklasifikasikan sebagai pT1 NO GII, yang mengindikasikan tumor primer dengan ukuran terbatas (T1), tanpa metastasis kelenjar getah bening regional (N0), dan diklasifikasikan sebagai diferensiasi sedang (GII). Karakteristik ini menunjukkan bahwa tumor masih dalam tahap awal tetapi telah menyebar ke rongga pleura, suatu komplikasi yang secara signifikan memengaruhi prognosis pasien.
MA-CLS-2 sangat berharga untuk mempelajari proses metastasis kanker payudara, terutama yang melibatkan efusi pleura, yang dapat memberikan wawasan tentang mekanisme penyebaran tumor dan target terapeutik yang potensial. Garis sel ini menawarkan model untuk menyelidiki interaksi antara sel kanker payudara metastasis dan lingkungan pleura, memfasilitasi penelitian terhadap intervensi baru yang bertujuan untuk mencegah atau mengobati penyakit metastasis. Sebagai model metastasis pleura yang berasal dari karsinoma duktal, MA-CLS-2 juga memungkinkan pemeriksaan respons obat dalam konteks kanker payudara metastasis.

Tisu	Payudara
Penyakit	Karsinoma duktal
Lokasi metastasis	Efusi pleura

Sinonim

- MACLS-2
- MACLS2

KLASIFIKASI

Organisme	Manusia
Seks	Perempuan
Sifat-sifat pertumbuhan	Pengikut
Tingkat keamanan hayati	1

KARAKTERISTIK

Morfologi	Seperti epitel
Tumorigenik	Ya, pada tikus telanjang
Status ploidi	Aneuploid

Cytion GmbH
Nikola-Tesla-Str. 3
69124 Heidelberg
Tel: +49 (0)6221 405780
info@cytion.com
cytion.com

Registered office Heidelberg
VAT ID: DE283292917
Local court Mannheim - HRB 714394
CEO / Geschäftsführer: Jonathan Steubing

Banking information
Sparkasse Heidelberg
IBAN: DE35 6725 0020 0009 2076 86
BIC: SOLADES1HDB

PENGIDENTIFIKASI

Referensi

MA-CLS-2 (Nomor katalog Cytion 300271)

Nomor Identifikasi Pajak NCBI	9606
Cellosaurus	CVCL_4571

PENANGANAN DAN BUDIDAYA

Media kultur

RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO3 (Nomor artikel Cytion 820700a)

Suasana inkubasi	37°C, 5%CO2, atmosfer yang dilembabkan.

Suplemen

Tambahkan media dengan 10% FBS

Reagen disosiasi	Accutase

Perbanyakan sel

Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.

Kepadatan penanaman	2 x 10^4 sel/cm^2
Pergantian cairan	2 hingga 3 kali per minggu
Pemulihan pasca-pencairan	Cepat

Pencairan dan pembiakan

Confirm that the vial remains deeply frozen upon delivery, as cells are shipped on dry ice to maintain optimal temperatures during transit.
Upon receipt, either store the cryovial immediately at temperatures below -150°C to ensure the preservation of cellular integrity, or proceed to step 3 if immediate culturing is required.
For immediate culturing, swiftly thaw the vial by immersing it in a 37°C water bath with clean water and an antimicrobial agent, agitating gently for 40-60 seconds until a small ice clump remains.
Perform all subsequent steps under sterile conditions in a flow hood, disinfecting the cryovial with 70% ethanol before opening.
Carefully open the disinfected vial and transfer the cell suspension into a 15 ml centrifuge tube containing 8 ml of room-temperature culture medium, mixing gently.
Centrifuge the mixture at 300 x g for 3 minutes to separate the cells and carefully discard the supernatant containing residual freezing medium.
Gently resuspend the cell pellet in 10 ml of fresh culture medium. For adherent cells, divide the suspension between two T25 culture flasks; for suspension cultures, transfer all the medium into one T25 flask to promote effective cell interaction and growth.
Adhere to established subculture protocols for continued growth and maintenance of the cell line, ensuring reliable experimental outcomes.

PENGENDALIAN MUTU DAN KRIOPRESERVASI

Kemandulan

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.
Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

Media pembekuan	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Kondisi penyimpanan

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Ketentuan pengiriman

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

DONATUR

Usia donor	47 tahun
Etnis	Kaukasia

HUKUM DAN KESELAMATAN

Tindakan pencegahan keselamatan

Ketika berencana menyimpan kriovial dalam nitrogen cair untuk pencairan di masa mendatang, Anda wajib mematuhi langkah-langkah keamanan yang ketat. Sarung tangan dan pakaian pelindung yang tepat sangat penting, dan penggunaan masker wajah atau kacamata pengaman diperlukan selama pemindahan sampel beku ke atau dari tangki nitrogen cair. Hal ini untuk mengurangi risiko cedera akibat potensi ledakan cryovial pada saat pemindahan, yang dapat mengakibatkan proyeksi fragmen tajam.

Garansi

Di Cytion, kami mendukung kualitas dan kelangsungan hidup produk kami.
Kami menjamin bahwa sel kami akan dapat bertahan hidup pada awal kultur selama 60 hari setelah pengiriman dari fasilitas kami.
Kami menjamin bahwa semua bahan sesuai dengan spesifikasi yang dijelaskan dalam Sertifikat Analisis dan / atau Lembar Produk
Untuk detail lengkap, silakan merujuk ke <a href=""/Siapa-kami-Garansi/Garansi/"" hreflang=""x-default"">Pernyataan Jaminan kami

Diperlukan Perjanjian Transfer Material	Yes